

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

Yohanna¹; Suryalena²

Universitas Riau
Jln. Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru
E-mail yohannasimanjuntak22@gmail.com (Koresponding)

Submit: 10 September 2024

Review: 11 September 2024

Publish: 26 Oktober 2024

Abstract: This study aims to determine the effect of Occupational Safety and Health (K3) and work discipline on employee productivity at PT East Infinita Indonesia, Duri branch. This research is a quantitative study with a descriptive approach. The population in this study were employees of PT East Indonesia Duri branch with a sample size of 61 respondents. Data was collected through distributing questionnaires, and data analysis was carried out with the help of the SPSS (Statistical Product And Service Solution) application program. The results showed that there was a positive and significant effect of Occupational Safety and Health (K3) and work discipline on employee productivity at PT East Infinita Indonesia, Duri branch.

Keywords: *Occupational Safety and Health (OHS), Work Discipline, Work Productivity*

Perkembangan industri pada era globalisasi mengalami peningkatan yang sangat pesat. Perusahaan dihadapkan pada keadaan bisnis yang tidak pasti dan persaingan yang semakin pesat dan ketat yang menuntut pengusaha meningkatkan keunggulan untuk dapat mempertahankan eksistensinya. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas.

Produktivitas kerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Nugroho, 2015). Produktivitas merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuannya. Produktivitas menekankan akan hasil yang maksimal dan bagaimana cara memperoleh pekerjaan yang tingkat produktivitas karyawan mendukung kinerja perusahaan. Menurut Siagian, peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia (Tsauri, 2013).

Dalam meningkatkan produktivitas kerja, perusahaan harus mampu menunjang dan memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan pihak terlibat. Perhatian akan karyawan akan mendorong motivasi karyawan untuk

berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan yang berpengaruh terhadap produktivitas yang akan dicapai. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas, salah satunya adalah lingkungan kerja. Pada lingkungan kerja konstruksi terdapat berbagai macam potensi bahaya yang terjadi baik dari faktor manusia maupun alat dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan.

Dikutip dari DataIndonesia.id, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus sejak Januari-November 2022. Jumlah tersebut naik 13,26% dibandingkan sepanjang tahun 2021 yang sebesar 234.270 kasus. Data tersebut menjadi indikasi bahwa pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus semakin menjadi perhatian. Perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen K3 secara konsisten sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan program K3 merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari pencemaran sehingga akan menurunkan kemungkinan terjadinya

kecelakaan kerja pada lingkungan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Beberapa potensi risiko kecelakaan disebabkan karena adanya kesalahan saat menggunakan peralatan, kesadaran menggunakan alat pelindung kurang, serta penyebab tidak dipatuhinya standar operasional prosedur dalam bekerja (Astutik, Mardi dan Dewa, 2022). Jika perusahaan telah melakukan segala upaya dengan maksimal untuk mengurangi segala kemungkinan kecelakaan kerja dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat serta dan menerapkan aturan-aturan K3, maka produktivitas kerja, komitmen kerja, keterlibatan kerja dan kinerja akan meningkat pula (Lewaherilla et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Samahati, 2020) dapat disimpulkan keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. K3 menimbulkan rasa aman pada karyawan yang meningkatkan semangat kerja dan produktivitas kerja karyawan, dan Kedisiplinan karyawan cenderung menimbulkan rasa tanggung jawab dan semangat yang ada pada diri karyawan.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia agar dapat lebih produktif, diperlukan suatu manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien sehingga sumber daya manusia tersebut dapat meningkatkan produktivitasnya. Disiplin kerja diperlukan dalam proses manajemen untuk mencapai kinerja yang baik.

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, dengan demikian bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk (Sutrisno, 2016). Nwachukwu dalam (Wibowo, 2021) mengamati bahwa ketidakmampuan manajemen untuk menegakkan disiplin dapat menjadi alasan ketidakpuasan karyawan, rendahnya moral dan akibatnya produktivitas rendah.

Kedisiplinan kerja mencakup kepatuhan terhadap aturan dan prosedur organisasi, kepatuhan terhadap jadwal kerja, dan sikap profesional dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan. Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang tinggi cenderung lebih fokus, bertanggung jawab, dan berdedikasi dalam menjalankan tugas-tugas mereka..

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Indarwati et al., 2021), menyimpulkan semakin baik penerapan disiplin kerja dan kesehatan keselamatan kerja maka semakin baik pula produktivitas kerja karyawan. (Putra, 2018) menyimpulkan variabel motivasi kerja dan penerapan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Penelitian oleh (Hafid et al., 2018) terdapat pengaruh antara disiplin terhadap produktivitas, apabila produktivitas seorang karyawan berubah disebabkan karena setiap satuan disiplin dilakukan karyawan tersebut mengalami perubahan, disiplin mempengaruhi nilai produktivitas karyawan.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya minyak bumi. Berdasarkan *BP Statistical Review 2022* Indonesia menempati urutan ke-24 sebagai negara penghasil minyak bumi terbesar di dunia dengan total 692 ribu barel per-hari atau berkontribusi terhadap 0,8% produksi minyak dunia. Dikutip dari idntimes.com, daerah penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia nomor satu adalah Riau. Diketahui Riau menghasilkan 365.827 barel minyak bumi per hari. Kondisi peralatan dan mesin merupakan hal yang krusial dalam kegiatan penambangan, diperlukan peralatan yang memadai dalam menunjang kegiatan untuk mengekstraksi mineral dari dalam bumi. Alat dan mesin ini memerlukan perawatan rutin untuk memastikannya berfungsi secara optimal. Setiap malfungsi atau kerusakan pada peralatan dapat menyebabkan keterlambatan produksi, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan pertambangan. Dibutuhkan jasa

dalam perbaikan alat dan mesin yang tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Salah satu perusahaan penyedia jasa perbaikan alat-alat (*instrument*) dan mesin yang tidak dapat berfungsi secara normal yaitu PT East Infinita Indonesia (EII) yang memiliki cabang di Duri.

PT East Infinita Indonesia (EII) cabang Duri merupakan perusahaan cabang asal Kalimantan yang bergerak dibidang konstruksi, berdiri sejak 10 Maret 2008. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki kantor pusat di daerah ibukota Jakarta Selatan. Perusahaan ini memiliki fokus pada bidang jasa perbaikan, kalibrasi dan pengujian *pressure safety valve*, instrumentasi, valve dan peralatan lain-lain.

Lingkungan kerja karyawan PT East Infinita Indonesia cabang Duri merupakan lingkungan yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja seperti terjepit, tertimpa, terkena bahan kimia, tergores, terbakar, dan lainnya. Kondisi lingkungan dengan risiko kecelakaan mewajibkan perusahaan untuk dapat melindungi karyawan melalui penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sebagaimana yang diatur dalam UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Dalam upaya pencegahan kecelakaan, perusahaan telah menyediakan fasilitas berupa peralatan dan perlengkapan alat pelindung diri (APD) sehingga menciptakan rasa aman pada karyawan dan terhindar dari risiko bahaya yang terdapat pada lingkungan kerja. Adapun peralatan dan perlengkapan yang disediakan oleh PT East Infinita Indonesia cabang Duri, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Peralatan dan Perlengkapan Keselamatan Kerja pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri

No	Nama Alat	Keterangan
1	Pakaian kerja	Formalitas dan pengenalan
2	Helm (<i>safety helmet</i>)	pelindung kepala ini apabila terkena jatuhnya material, akan melindungi dan meminimalisir dari cedera serius.
3	Kacamata pengaman (<i>safety glasses</i>)	memberikan perlindungan yang lebih maksimal pada area mata dan sekitarnya.

4	Sepatu pengaman (<i>safety shoes</i>)	menyelamatkan kaki dari kejatuhan benda-benda berat, benturan atau kecelakaan kerja lainnya
---	---	---

Sumber: PT East Infinita Indonesia cabang Duri, 2023

Selain ketersediaan peralatan dan perlengkapan alat pelindung diri (APD), PT East Infinita Indonesia cabang Duri juga menerapkan program-program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai upaya pencegahan, penanganan, dan cara mengatasi kecelakaan kerja. Adapun penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT East Infinita Indonesia (EII) cabang Duri sebagai berikut:

1. Medical Check Up (MCU)
2. Substance Abuse (Tes Narkoba)
3. Laporan P2K3 ke Disnaker
4. Sosialisasi SWA/SSWA
5. Sosialisasi Behavior Based Safety (BBS)
6. Sosialisasi Personal Protective Equipment (PPE)
7. Sosialisasi Golden Rules & Akhlak
8. Sosialisasi Policy PT EII
9. MSDS Review
10. Emergency Drill

Melalui penyediaan peralatan keamanan dan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri, fenomena kecelakaan kerja dapat dihindari. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kasus kecelakaan baik ringan maupun berat sepanjang periode Agustus 2022 sampai dengan Agustus 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memaksimalkan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Berdasarkan hasil pengamatan selama satu bulan dan wawancara bersama Project Manager PT East Infinita Indonesia cabang Duri, ditemukan adanya kedisiplinan karyawan yang ditandai dengan kedatangan karyawan tepat waktu, menggunakan alat pelindung diri yang tersedia, mematuhi prosedur kerja, melakukan pekerjaan sesuai jobdesk, menciptakan hubungan baik antar karyawan dan lainnya.

Dengan adanya disiplin kerja yang baik, akan menjadi faktor pendukung berjalannya aktivitas pekerjaan pada perusahaan. Karyawan yang bekerja secara

disiplin seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku dan mempunyai moral yang baik dalam bekerja dapat meningkatkan produktivitas karyawan (Ilmi & Frianto, 2020). Namun, masih ditemukan adanya indikasi kurangnya produktivitas karyawan jika ditinjau dari realisasi capaian pendapatan perusahaan pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri. Berikut data Target dan Realisasi Pendapatan Capaian PT East Infinita Indonesia cabang Duri tahun 2018-2022:

Tabel 1.2 Target dan Realisasi Pendapatan Capaian PT EII cabang Duri tahun 2018-2022

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2018	Rp67.000.000.0000	Rp63.382.000.000	94,6%
2019	Rp67.000.000.0000	Rp63.181.000.000	94,3%
2020	Rp67.000.000.0000	Rp63.583.000.000	94,9%
2021	Rp67.000.000.0000	Rp62.377.000.000	93,1%
2022	Rp67.000.000.0000	Rp62.712.000.000	93,6%

Sumber: PT East Infinita Indonesia cabang Duri, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase capaian pendapatan PT East Infinita Indonesia cabang Duri mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 capaian pekerjaan mencapai 94,6%, namun pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,3% dibanding tahun sebelumnya yaitu 94,3%. Pada tahun 2020, capaian pekerjaan mengalami peningkatan dengan persentase tertinggi sebesar 94,9%. Namun, pada tahun 2021 capaian pekerjaan kembali mengalami penurunan sebesar 1,8% yaitu 93,1%. Pada tahun 2022, capaian pekerjaan mengalami kenaikan sebesar 0,5% yaitu 93,6%. Menurunnya produktivitas karyawan ditandai dari kurangnya kestabilan pencapaian target pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat terlihat bahwa perusahaan telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan penyediaan peralatan dan perlengkapan alat pelindung diri (APD) dan penerapan program lainnya. Sementara itu, dari unsur kedisiplinan kerja pada karyawan telah terlaksana dengan baik terlihat pada

ketepatan kehadiran, pelaksanaan prosedur kerja, dan lainnya. Namun, berdasarkan data pada capaian pekerjaan masih mengalami fluktuasi yang mengindikasikan adanya penurunan produktivitas kerja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilakukan di PT East Infinita Indonesia cabang Duri yang berlokasi pada *Central Shop, Industrial Area*, Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. dengan populasi penelitian ini yaitu karyawan PT East Infinita Indonesia cabang Duri yang berjumlah 72 orang.

HASIL

Hasil penelitian ini untuk menjawab instrumen penelitian. Untuk menjaga agar penelitian ini dapat digeneralisasi kepada populasi, dan pada populasi dengan kondisi yang sama di masa yang akan datang,

Tabel 1.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT East Infinita Indonesia Cabang Duri

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Keselamatan	1.444	Sangat Setuju
2	Kesehatan	1.393	Sangat Setuju
	Total	2.837	Sangat Setuju

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Pada tabel 1.4, dapat dilihat rekapitulasi tanggapan responden terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) termasuk dalam kategori sangat setuju dengan jumlah skor 2.837, dimana dimensi keselamatan memiliki jumlah skor yang lebih tinggi yaitu 1.444 dibandingkan dimensi kesehatan dengan skor 1.393.

Tabel 1.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT East Infinita Indonesia Cabang Duri

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Taat terhadap peraturan waktu	554	Sangat Setuju
2	Taat terhadap aturan perusahaan	557	Sangat Setuju

3	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	562	Sangat Setuju
4	Taat terhadap peraturan lainnya	539	Sangat Setuju
	Total	2212	Sangat Setuju

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Pada tabel 1.5, dapat dilihat rekapitulasi tanggapan responden terhadap disiplin kerja pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri termasuk dalam kategori sangat setuju dengan jumlah skor 2.212, dimana skor tertinggi terdapat pada dimensi taat terhadap aturan perusahaan dengan skor 562, sedangkan skor terendah terdapat pada dimensi taat terhadap peraturan lainnya dengan skor 539.

Tabel 1.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT East Infinita Indonesia Cabang Duri

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Kemampuan	454	Setuju
2	Semangat kerja	442	Setuju
3	Mutu	363	Cukup Setuju
4	Efisiensi	399	Cukup Setuju
	Total	1.658	Cukup Setuju

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Pada tabel 1.6, dapat dilihat rekapitulasi tanggapan responden terhadap produktivitas kerja pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri termasuk dalam kategori cukup setuju dengan jumlah skor 1.658, dimana skor tertinggi terdapat pada dimensi kemampuan dengan skor 454, sedangkan skor terendah terdapat pada dimensi mutu dengan skor 363.

Hasil Pengujian terhadap model penelitian yang diajukan pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.7 Rekapitulasi Hasil Pengujian Model Penelitian

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-13.827	2.988		-4.628	0.000
	K3	0.552	0.065	0.538	8.490	0.000
	Disiplin	0.422	0.048	0.559	8.824	0.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2024

- Nilai konstanta (a) sebesar -13,827 ini dapat diartikan jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja diasumsikan nol (0) maka nilai volume produktivitas kerja sebesar -13,827.
- Nilai koefisien regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) bernilai positif yaitu 0,552, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai produktivitas kerja sebesar 0,552.
- Nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja (X2) bernilai positif yaitu 0,422,

Dari hasil yang ditunjukkan pada Tabel diatas dapat diinformasikan dalam bentuk persamaan regresi yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = -13,827 + 0,552X1 + 0,422X2$$

Sedangkan seberapa besar dampak yang dapat dijelaskan oleh persamaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.8 Rekapitulasi Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.790	.782	1.239

a. Predictors: (Constant), Disiplin, K3
b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 1.8, dapat dilihat nilai *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,790 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 79%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Untuk hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.9 Hasil Uji t Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 1.9, dapat diketahui nilai t-hitung untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh

signifikan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 7,793. Dimana $t\text{-hitung} = 7,793 > t\text{-tabel} = 1,671$ dan nilai signifikansi K3 sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT East Infinita Indonesia cabang Duri” dapat diterima.

Tabel 1.10 Hasil Uji t Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.279	2.460		2.959	0.004
	Disiplin	0.549	0.068	0.727	8.127	0.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1.10, dapat diketahui nilai t-hitung untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh signifikan variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 8,127. Dimana $t\text{-hitung} = 8,127 > t\text{-tabel} = 1,671$ dan nilai signifikansi disiplin kerja sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi “disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri” dapat diterima.

Tabel 1.11 Hasil Uji Simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334.025	2	167.013	108.850	.000 ^b
	Residual	88.991	58	1.534		
	Total	423.016	60			

a. Dependent Variable: Produktivitas
b. Predictors: (Constant), Disiplin, K3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2024

Dengan taraf signifikansi 0,05, maka nilai F-tabel dalam penelitian ini adalah 3,156. Berdasarkan uji F pada table, menunjukkan nilai F-hitung sebesar $108,850 > F\text{-tabel} 3,156$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3

yang berbunyi “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri” dapat diterima. Artinya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, semakin tercapainya penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja maka akan semakin meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri. Adapun pembahasan berdasarkan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Keselamatan dan kesehatan kerja menurut Tarwaka pemberian perlindungan kepada karyawan yang berorientasi pada keadaan pekerja secara fisika dan psikologis selama berada di lingkungan kerja. Aspek K3 berpengaruh langsung terhadap efektivitas kerja karyawan dan berpengaruh terhadap efisiensi produksi, sehingga demikian mempengaruhi tingkat pencapaian produktivitasnya (Swatika et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien bernilai positif yaitu 0,731, yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai produktivitas kerja sebesar 0,731. Koefisien bernilai positif menunjukkan terjadinya hubungan positif dan signifikan antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan uji hipotesis, uji parsial menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki nilai t-hitung 7,793 lebih besar dari t-tabel yaitu

1,671 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan produktivitas kerja berpengaruh secara signifikan sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “terdapat pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri”.

Hal ini juga didukung oleh penelitian (Anwar et al., 2023) yang menyatakan bahwa adanya interaksi positif dan erat antara pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bumi Mineral Sulawesi. Permasalahan yang di hadapi perusahaan pada penelitian tersebut khususnya karyawan kontruksi adalah kurangnya kesadaran karyawan dalam menerapkan keselamatan dan Kesehatan dalam bekerja dengan mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku yaitu tidak menggunakan alat pelindung saat bekerja. Sehingga akan, mengakibatkan terjadinya kecelakaan/insiden terutama pada bagian produksi yang menggunakan mesin. Terjadinya kecelakaan/ insiden akibat kerja dapat terjadi sewaktu-waktu. Kecelakaan yang tidak di inginkan dapat menyebabkan cedera, gangguan produksi, akibat hilangnya jam kerja yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan.

Penelitian terdahulu tersebut, memiliki beberapa persamaan antara lain merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dan diukur dengan skala likert sebagai alat pengukuran. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tersebut dilakukan pada tahun 2023 dengan jumlah sampel 88 responden, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan jumlah sampel 61 responden.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, maka proses pekerjaan dapat berjalan dengan baik yang akan memaksimalkan produktivitas kerja karyawan PT East Infinita Indonesia cabang Duri.

Menurut Widhayani, disiplin kerja merupakan faktor yang menjadi penentu produktivitas suatu perusahaan. Menurunnya tingkat kedisiplinan dalam bekerja akan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas yang berpengaruh pada produktivitas karyawan. Dengan ditegakkannya kedisiplinan diharapkan suatu pekerjaan bisa diselesaikan secara efektif sehingga akan memberikan pengaruh pada terwujudnya suatu tujuan perusahaan yang hendak dicapai (Fauzi et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien bernilai positif yaitu 0,455, yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai produktivitas kerja sebesar 0,455. Koefisien bernilai positif menunjukkan terjadinya hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan uji hipotesis, uji parsial menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja memiliki nilai t-hitung 8,127 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,671 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa disiplin kerja dan produktivitas kerja berpengaruh secara signifikan sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri”.

Hal ini didukung oleh penelitian (Andini et al., 2019) yang menyatakan variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Pabatu. Diketahui bahwa dari keseluruhan karyawan tersebut setiap tahunnya masih dijumpai penurunan jumlah karyawan, hal ini diduga menandakan masih kurangnya disiplin kerja karyawan dibagian keseluruhan *afdeling* (karyawan tetap dan tidak tetap) teknik/pengolahan, umum dan total pada PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Pabatu. Berdasarkan hasil prasurvey

yang dilakukan pada bulan Mei 2017 pada bagian SDM PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Pabatu menyatakan dalam hal upaya menciptakan disiplin kerja karyawan PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Pabatu masih terdapat banyak kendala yang dihadapi seperti tingkat absensi karyawan dan peraturan kerja yang masih belum sepenuhnya diterapkan terhadap pelanggaran disiplin kerja sehingga sulit untuk mencapai kemaksimalan produktivitas perusahaan.

Penelitian terdahulu tersebut, memiliki beberapa persamaan antara lain merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dan diukur dengan skala likert sebagai alat pengukuran. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tersebut dilakukan pada tahun 2019 dengan jumlah sampel 104 responden, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan jumlah sampel 61 responden.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan disiplin kerja yang baik, maka proses pekerjaan dapat berjalan dengan baik yang akan memaksimalkan produktivitas kerja karyawan PT East Infinita Indonesia cabang Duri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja, hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bernilai positif yaitu 0,552, yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai produktivitas kerja sebesar 0,552. Nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja bernilai positif yaitu 0,422, yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai produktivitas kerja sebesar 0,422. Koefisien bernilai positif menunjukkan terjadinya hubungan positif dan signifikan antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan uji hipotesis, uji simultan menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki nilai F-hitung 108,850 lebih besar dari F-tabel yaitu 3,148 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “terdapat pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada PT East Infinita Indonesia cabang Duri”.

Hal ini didukung oleh penelitian (Innunisa, 2019) yang menyatakan bahwa Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. fenomena yang menjadi masalah di Pabrik Gula Tjoekir yaitu bahwa hasil produksi yang masih belum bisa mencapai target, hal ini dikarenakan bahwa produktivitas kerja karyawan mengalami penurunan yang disebabkan tingkat disiplin rendah dan rendahnya kesadaran terhadap kesehatan dan keselamatan para karyawan pada saat bekerja. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa karyawan instalasi produksi dan kepada kepala bagian sumber daya manusia pabrik gula Tjoekir, mereka menjelaskan produktivitas gula yang dihasilkan setiap tahun menurun karena para pekerja masih kurang mematuhi peraturan kedisiplinan dan juga tidak memperhatikan peraturan Keselamatan, Kesehatan Kerja sehingga hasil produksi yang mereka kerjakan pada saat penggilingan tidak bisa maksimal.

Penelitian terdahulu tersebut, memiliki beberapa persamaan antara lain merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dan diukur dengan skala likert sebagai alat pengukuran. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian

ini yaitu penelitian terdahulu tersebut dilakukan pada tahun 2023 dengan jumlah sampel 93 responden menggunakan teknik total sampling, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan jumlah sampel 61 responden menggunakan random sampling.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan, diperlukan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, dan pelaksanaan disiplin kerja yang baik pula. Dengan terlaksananya hal tersebut, maka proses pekerjaan dapat berjalan dengan baik yang akan memaksimalkan produktivitas kerja karyawan PT East Infinita Indonesia cabang Duri.

SIMPULAN

Hasil penelitian pada karyawan PT East Infinita Indonesia menunjukkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja secara keseluruhan sudah baik. Produktivitas Kerja Karyawan juga sudah baik berdasarkan dimensi kemampuan memperoleh skor tertinggi sedangkan dimensi mutu memperoleh skor terendah. Analisis parsial dan simultan menunjukkan bahwa variable Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, Y., Lubis, Y., & Siregar, R. S. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Unit Usaha Pabatu. *Jurnal Agriuma*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.31289/agr.v1i2.2874>
- Anwar, H., Adil, A., & Suardi, A. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 536–544. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3720>
- Astutik, Mardi dan Dewa, R. C. K. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Surya Kencana Food. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 4(2), 319–330. <https://doi.org/10.33752/bima.v4i2.391>
- Fauzi, A., Akbar, F. M., Cahyaningtyas, F., & Adi, L. (2023). Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 1007–1012.
- Hafid, A. P., Pasigai, M. A., & Rasyid, M. N. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Rakyat Sul-Sel Intermedia Kota Makassar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/profitability.v2i2.1949>
- Ilmi, M., & Frianto, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Gula Modjopango Tulungagung. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 3(1), 86–97. <https://doi.org/10.33752/bima.v3i1.312>
- Indarwati, F., Zaki, H., & Akhmad, I. (2021). Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT . Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kabupaten Kampar. *ECOINTBIS*

- (Economics, Accounting and Business Journal), 1(1), 343–352.
- Innunisa, R. (2019). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 1, 244–256.
- Lewaherilla, N. C., Sriagustini, I., Kusmindari, C. D., Setiawan, H., Puspandhani, M. E., Saptaputra, S. K., Wahyurianto, Y., Della, R. H., Akbar, H., Pramana, C., Pasmawati, Y., Erick, Y. P., Dewadi, F. M., & Widiastuti, F. (2022). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. <https://www.researchgate.net/publication/370632143>
- Nugroho, A. (2015). Analisis Produktivitas Kerja Karyawan Outsourcing Pada PT Siantar Putra Mandiri. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31219/Osf.Io/7pxn8>
- Oktyandito, Yogama Wisnu. (2023). 5 Daerah Penghasil Minyak Bumi Terbesar di Indonesia. Diakses pada 20 September 2023 dari <https://www.idntimes.com/business/economy/yogama-wisnu-oktyandito/daerah-penghasil-minyak-bumi-terbesar-di-indonesia>
- Putra, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Penerapan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran. *Journal of Science and Social Research*, 1(2), 153–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jssr.v1i2.271>
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. Pln (Persero) Up3 Manado (Effect of Health and Safety of and Discipline of Work on Employee Productivity of At Pt . Pln (Persero) Up3 Man. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Sutrisno, Edi. (2016). Manajemen sumber daya manusia, edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Swatika, B., Wibowo, P. A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 197–204. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1220>
- Tsauri, S. (2013). MSDM - Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Journal of Modern African Studies* (Vol. 35, Issue 17). STAIN Jember Press.
- Wibowo, I. A. (2021). Program Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, Dan Insentif Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 2(1), 88–100.